BAB III

METODE PENULISAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian hukum empiris. Penelitian hukum empiris merupakan penelitian yang dilakukan dengan turun langsung ke lapangan untuk memperoleh data dari informan sebagai sumber pertama.[57] Penelitian hukum empiris dalam penelitian ini mengenai faktor sosial-ekonomi yang mempengaruhi Generasi Z alumni Pondok Pesanten Darul Hijrah Putri Martapura menunda pernikahan.

Penulisan ini bersifat deskriptif kualitatif terhadap hasil penulisan yang diperoleh dari hasil wawancara yang dilakukan dengan 10 orang informan yang melakukan penundaan pernikahan.

Pendekatan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif yaitu pendekatan yang meneliti bekerjanya hukum di masyarakat melalui data deskriptif berupa perilaku, ucapan atau dokumen. Pendekatan ini melihat hukum tidak hanya sebagai teks (norma tertulis), tetapi realitas sosial yang dinamis, berfokus pada pemahaman mendalam atas suatu fenomena hukum.[58]

---

[57] Sugiyono, *Metode Penulisan: (pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R & D)*, Cet. 6 (Alfabeta, 2008).

[58] Dadang Sumarna dan Ayyub Kadriah, "Penelitian Kualitatif Terhadap Hukum Empiris," *Jurnal Penelitian Serambi Hukum* 16, no. 02 (2023): 101–13, https://doi.org/10.59582/sh.v16i02.730.

B. Lokasi Penelitian

Penulisan ini meneliti Alumni Pondok Pesantren Darul Hijrah Putri Martapura. Hal ini dipilih mengingat peran strategis pondok pesantren sebagai lembaga Pendidikan dan sosial keagamaan yang memiliki dampak signifikan terhadap pembentukan karakter serta nilai-nilai sosial-ekonomi generasi muda, khususnya Generasi Z. Lebih lanjut alumni yang berdomisili di Kota Banjarmasin dalam hal ini kota Banjarmasin sebagai pusat kegiatan sosial, ekonomi, dan budaya di Kalimantan Selatan menyediakan latar yang konkret untuk mengkaji faktor-faktor sosial-ekonomi yang mempengaruhi kehidupan alumni pondok pesantren tersebut menunda pernikahan.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian menurut Moeliono yang dikutip dari Ema Sumiati adalah pihak-pihak yang diamati sebagai sasaran penelitian.[59] Subjek dalam penulisan ini adalah Generasi Z alumni Pondok Pesantren Darul Hijrah Putri Martapura berjumlah 10 orang dari 226 alumni pondok Pesantren Darul Hijrah Putri Martapura, kemudian yang sudah menikah sebanyak 76 orang.[60] Kemudian penentuan 10 orang ini berdasarkan purposive sampling yaitu sesuai dengan kriteria peneliti terkait pembahasan penelitian yaitu alumni yang menunda pernikahan kemudian memiliki pasangan.

---

[59] Ema Sumiati, *Model Pemberdayaan dalam Mempertahankan Kearifan Lokal* (Universitas Islam Indonesia, 2015), 61.

[60] Dokumentasi Penelitian di Pondok Pesantren Darul Hijrah Putri Martapura, 2026

Sedangkan objek penulisan adalah suatu gambaran sasaran ilmiah yang akan dijelaskan untuk mendapatkan informasi dan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.[61] Oleh karena itu subjek penulisan ini adalah faktor sosial-ekonomi Generasi Z alumni Pondok Pesantren Darul Hijrah Putri Martapura menunda pernikahan. Faktor sosial-ekonomi dipilih sebagai objek penulisan karena merupakan aspek yang fundamental dalam mempengaruhi perilaku dan keputusan individu, khususnya Generasi Z alumni Pondok Pesantren Darul Hijrah Putri Martapura dalam konteks menunda pernikahan. Kondisi sosial-ekonomi mencakup variabel-variabel seperti pendapatan, pendidikan, pekerjaan, dan status sosial yang secara langsung berdampak pada kesiapan dan pilihan generasi muda dalam menjalani kehidupan berkeluarga.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

   Data adalah informasi atau fakta yang dikumpulkan atau diperoleh oleh penulis untuk mendukung tujuan penulisanya. Data dapat berupa angka, kata-kata, gambar, suara, atau bentuk lainnya, dan harus terkait dengan topik atau fenomena yang sedang diteliti.[62] Mengenai data yang akan digali dalam penulisan ini ada dua macam yaitu data primer dan data sekunder.

[61] Supriyanti, *Metodelogi Penulisan* (Labkat Press, 2015), 44.

[62] Bryman A, *Sosial Research Methods* (Oxford University Press, 2016), 126.

a. Data Primer

1) Data terkait identitas informan yang meliputi; Nama, Umur, Pekerjaan, Alamat.

2) Data mengenai faktor alasan sosial ekonomi generasi Z Pondok Pesantren Darul Hijrah Putri Martapura menunda pernikahan.

b. Data Sekunder

1) Data terkait Gambaran lokasi penulisan.

2) Data terkait dokumentasi penulisan meliputi dokumen-dokumen pendukung, dokumentasi wawancara.

2. Sumber Data

Sumber data dalam penulisan adalah subjek darimana data tersebut diperoleh. Dalam suatu penulisan pada umumnya, pemerolehan sumber data dibedakan menjadi dua yaitu primer dan sekunder. Sumber data yang bersifat primer adalah sumber pengambilan data yang didapatkan penulis secara langsung dari informan dan disebut juga data dasar atau data utama), sedangkan data sekunder yaitu data yang diperoleh dari bahan-bahan pustaka. Sumber data dalam penulisan ini adalah hasil wawancara dengan Generasi Z Alumni Pondok Pesantren Darul Hijrah Putri Martapura berjumlah 10 orang.

E. Teknik Pengumpulan Data

Berikut merupakan beberapa metode yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penulisan ini.

1. Wawancara

Metode wawancara (*interview*) merupakan usaha dalam pengumpulan data primer yang bersumber langsung dari informan atau responden di lapangan (lokasi). Adapun wawancara yang digunakan ialah wawancara terstruktur yang sesuai dengan pedoman wawancara. Penulis akan melakukan wawancara dengan informan yakni 10 (sepuluh) Generasi Z Alumni Pondok Pesantren Darul Hijrah Putri Martapura yang sesuai dengan pembahasan penulisan.

2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan metode dengan cara mengumpulkan data dengan mencatat data-data yang sudah ada.[63] Adapun dokumentasi dalam penulisan ini yaitu dengan mendokumentasikan proses berlangsungnya wawancara, kemudian penulis menggunakan alat bantu yaitu recording dan catatan.

F. Teknik Pengolahan Data

Untuk memanifestasikan data yang telah dikumpulkan dan mempermudah penulis dalam melakukan penulisan, data-data yang sudah terkumpul kemudian diolah dengan teknik sebagai berikut:

1. *Editing*, yakni memeriksa kembali semua data yang diperoleh dengan cara memilih dan menyeleksi data tersebut dari berbagai segi agar memiliki kesesuaian dan keselarasan dengan permasalahan.

[63]Hardani, *Metode Penulisan Kualitatif & Kuantitatif* (CV Pustaka Ilmu, 2020), 149.

2. *Orginizing*, yakni mengatur dan menyusun data sehingga memperoleh gambaran sesuai dengan rumusan masalah.
3. *Matriks*, yakni tabel klasifikasi yang digunakan oleh penulis agar mempermudah analisis data hasil wawancara yang telah dilakukan.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan untuk mengatur, mengurutkan, mengelompokkan, memberi kode atau tanda, dan mengategorikannya sehingga memperoleh temuan berdasarkan fokus atau masalah yang ingin dijawab.[64] Dalam penulisan ini yang dilakukan adalah dengan menggunakan Analisis Deskriptif Kualitatif, yaitu metode yang berwujud uraian dengan kata-kata atau kalimat baik tertulis maupun lisan dari orang yang diteliti, terkait faktor sosial-ekonomi yang Generasi Z alumni Pondok Pesantren Darul Hijrah Putri Martapura dalam menunda pernikahan dan tinjauan hukum Islam terhadap fenomena menunda pernikahan karena alasan sosial-ekonomi, kemudian dianalisis berdasarkan teori hukum yang ada.

H. Teknik Penyusunan Laporan

Setelah dibuat dan dianalisis dengan koreksi dari dosen pembimbing, kemudian laporan hasil penelitian disusun dan disempurnakan sehingga dianggap sempurna dan menjadi sebuah karya ilmiah dalam bentuk skripsi dan selanjutnya digandakan sesuai dengan ketentuan dari pihak Fakultas Syariah dan siap untuk

[64] Eko Murdiyanto, *Metode Penulisan Kualitatif (Teori dan Aplikasi disertai Contoh Proposal)* (Yogyakarta Press, 2020), hlm. 67.

dimunaqasyahkan di depan tim penguji skripsi Fakultas Syariah UIN Antasari Banjarmasin.